



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Implementasi Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia serta Pengaruh Minat Belajar pada Siswa MTs Al-Falah

Naily Asna Fadlila<sup>1</sup>, Joko Setiono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[Nailiasnafadlila@gmail.com](mailto:Nailiasnafadlila@gmail.com)

**abstrak**— Penelitian ini merupakan sebuah sarana pengumpulan informasi serta data guna mengetahui indeks pencapaian pembelajaran siswa dalam penerapan sistem penilaian autentik mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa/siswi MTs Al-Falah. Di samping itu, penelitian ini juga membahas tentang pengaruh minat belajar siswa jika sistem pembelajaran menerapkan penilaian autentik. Karena secara global penilaian autentik memiliki sifat yang sedikit rumit dibandingkan penilaian-penilaian yang lainnya, akan tetapi penilaian autentik sendiri juga sangat bermanfaat bagi sebagian besar siswa karena dilatih untuk menerapkan suatu hal dalam dunia nyata sehingga dapat menunjang kehidupannya setelah menerapkan kemampuannya saat berada di bangku sekolah.

**Kata kunci**— Authentic Assessment, Bahasa Indonesia, Minat Belajar

**Abstract**— This research is a means of collecting information and data to find out the index of student achievement in applying an authentic assessment system for Indonesian subjects to students at MTs Al-Falah. In addition, this study also discusses the influence of students' interest in learning if the learning system applies authentic assessment. Because globally authentic assessment has a slightly complicated nature compared to other assessments, but authentic assessment itself is also very useful for most students because they are trained to apply things in the real world so that they can support their lives after applying their abilities while at school.

**Keywords**— Authentic Assessment, Indonesian Language, Interest to Learn

### PENDAHULUAN

Implementasi merupakan peluang atau fasilitas guna melaksanakan program atau sarana yang mengakibatkan pengaruh (Nur, 2022). Terdapat pendapat lain mengenai pengertian implementasi yakni kegiatan yang bertujuan meraih capaian yang telah ditentukan, hakikat implementasi yaitu usaha pemahaman yang didapat sesudah pelaksanaan suatu agenda (Akbari, 2022:5).

*Authentic assessment* atau yang biasa dikenal dengan penilaian autentik merupakan penilaian yang selaras dengan *contextual teaching*. *Authentic assessment*

fokus pada pengukuran hasil belajar yang merealisasikan peserta didik melakukan entitas yang sebanding antara mata pelajaran dengan apa yang diajarkan, tidak hanya untuk memahami sesuatu. Target pencapaian kompetensi terletak pada kecakapan peserta didik dalam mendemostrasikan hakikat dari materi belajar yang sudah dipahami sehingga dapat dengan mudah mengimplementasikan di luar pembelajaran (Nurgiyantoro, 2011:10). Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menerapkan authentic assessment yakni dengan cara menilai tugas kegiatan membaca serta menulis yang diterapkan dalam dunia nyata bertujuan sebagai tolak ukur kemampuan di bidang tertentu yang menggambarkan keadaan dalam kehidupan yang sebagaimana kemampuan tersebut diaplikasikan (Nurgiyantoro, 2011:10).

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Di Indonesia sendiri terdapat suatu pembelajaran bahasa Indonesia yang harus diimplementasikan sejak sekolah dasar hingga jenjang tinggi oleh setiap lembaga pendidikan guna memperkenalkan dasar-dasar berbahasa Indonesia serta memperdalam ilmu berbahasa Indonesia (Farhurohman, 2017:9). Siswa memerlukan kemahiran dalam bidang bahasa khususnya bahasa Indonesia yakni guna memperluas pemahaman mata pelajaran yang lainnya, karena kesuksesan mata pelajaran lain bergantung pada mahir atau tidaknya berbahasa yang disebabkan masing-masing mata pelajaran memiliki peran menginformasikan materi pelajaran untuk anak didik yang berbentuk bahasa (Subandiyah, 2015:2). Dengan begitu maka dapat disinkronkan antara authentic assessment dan pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga penerapan dimulai dari membaca, menulis, berbicara, menyimak, serta mendengarkan.

## **METODE PENELITIAN**

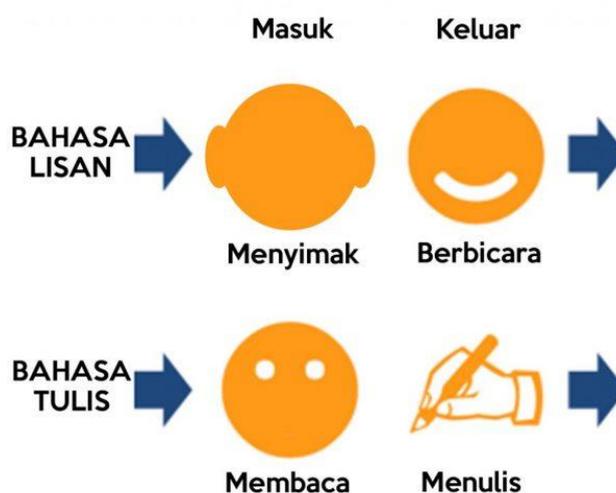
Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini berfokus pada pemahaman guru terhadap penilaian autentik, perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan hambatan pelaksanaan penilaian autentik.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari 3 sumber yaitu data primer guru mata pelajaran. Data sekunder meliputi dokumentasi. Dan data tersier (Pendukung) meliputi implementasi authentic assessment yang ada di MTs Al-Falah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran, dengan melakukan observasi di lingkungan MTs Al-Falah dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Authentic assessment merupakan sebuah faktor atau unsur penting di dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk kali ini penelitian fokus pada penerapan authentic assessment pelajaran bahasa Indonesia, di dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang sangat berpengaruh untuk menunjang berlangsungnya materi pelajaran bahasa Indonesia, yaitu antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis.



Gambar 1.1 (Aspek Keterampilan Berbahasa)

Menulis serta berbicara adalah kegiatan produktif, membaca serta mendengar adalah kegiatan pasif (Santi, 2023:3). Keempat aspek tersebut dapat digunakan untuk mengimplementasikan bahasa ke dalam assessment authentic. Berikut paparannya:

### a) Menyimak



Gambar 1.2 (Implementasi kegiatan menyimak siswa-siswi MTs Al-Falah)

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan perhatian yang memusat sehingga seorang dapat memahami informasi yang diberi. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik beserta anak didik sangat memerlukan keterampilan menyimak dikarenakan guru berperan menyalurkan informasi atau materi pembelajaran melalui lisan atau perkataan, lalu peserta didik menyimaknya dan memahami tentang apa yang disampaikan.

Berdasarkan observasi di MTs Al-Falah, dalam bidang menyimak siswa atau siswinya sudah dapat mengimplementasikannya baik di dalam ruang lingkup sekolah maupun luar lingkup sekolah. Dalam lingkup sekolah, guru masih dijumpai banyak siswa yang kurang fokus dalam bidang menyimak karena materi yang disampaikan terkesan monoton dan kurang menarik minat belajar siswa khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga guru mata pelajaran di MTs Al-Falah menerapkan pembelajaran yang dirasa enjoy dan nyaman. Diantaranya yaitu dengan cara mengkolaborasi antara materi pembelajaran dengan topik-topik kekinian, misalnya di sela-sela pembelajaran memberi kata-kaya yang sedang trend, atau dapat juga mengambil contoh yang berkenaan dengan trend masa kini.

b) Berbicara



Gambar 1.3 (Implementasi kegiatan berbicara siswa-siswi MTs Al-Falah)

Berbicara merupakan kegiatan yang memanfaatkan lisan guna menyalurkan informasi kepada audiens. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik beserta anak didik sangat memerlukan keterampilan berbicara dikarenakan guru berperan menyalurkan informasi atau materi pembelajaran melalui lisan atau perkataan.

Berdasarkan observasi di MTs Al-Falah, dalam bidang berbicara siswa atau siswinya sudah dapat mengimplementasikannya baik di dalam ruang lingkup sekolah maupun luar lingkup sekolah. Dalam lingkup sekolah, guru memberikan kesempatan bagi siswa siswinya berpublic speaking dari mulai acara kecil maupun acara besar. Adapun kegiatan di luar sekolah, yakni turut andil berpublic speaking dalam kegiatan pengajian yang diselenggarakan lembaga untuk masyarakat umum.

Di balik itu semua sering dijumpai kendala dari siswa siswi ketika berbicara di depan umum, yaitu seperti nervous, ngeblank di tengah berbicara, hingga suara yang bergetar efek dari gugup berdiri di depan umum. Akan tetapi guru-guru MTs Al-Falah tidak terlalu khawatir akan hal itu dikarenakan nervous adalah hal yang

wajar, beliau menanggapi dengan cara membebaskan siswa-siswi terus ikut andil dalam berkegiatan apapun serta selalu melatih dan mensupport agar siswa-siswi tetap yakin dan percaya diri untuk berbicara di depan umum.

c) Membaca



Gambar 1.3 (Implementasi kegiatan membaca siswa-siswi MTs Al-Falah)

Membaca merupakan penerapan dari lambang-lambang tulis menjadi lambang-lambang lisan (Harianto, 2020:9). Membaca juga merupakan kegiatan yang lisan guna menyalurkan informasi kepada audiens. kegiatan belajar mengajar, pendidik beserta anak didik sangat memerlukan keterampilan berbicara dikarenakan guru berperan menyalurkan informasi atau materi pembelajaran melalui lisan atau perkataan. Membaca dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu membaca dengan nada nyaring atau tidaknya suara dan membaca ekstensif dan intensif (Ahmad, 2017:9).

Berdasarkan observasi di MTs Al-Falah, dalam bidang membaca siswa atau siswinya sudah dapat mengimplementasikannya baik di dalam ruang lingkup sekolah maupun luar lingkup sekolah. Dalam lingkup sekolah, dalam ruang lingkup sekolah guru menyediakan perpustakaan yang di dalamnya terdapat banyak sekali buku bacaan yang dapat dengan bebas dibaca siswa-siswinya.

Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs untuk bidang membaca kendala terdapat di rasa malas yang dimiliki siswa-siswinya, ada beberapa siswa-siswi yang tidak atau belum memiliki inisiatif dari hati masing-masing untuk membaca hingga ada juga yang membacanya masih terbata-bata dikarenakan kurang terbiasanya membaca atau kurang adanya minat membaca siswa-siswi MTs.

Oleh karena itu, guru mata pelajaran bahasa Indonesia selalu mengingatkan atau menghimbau siswa-siswinya untuk sering membaca buku, baik buku pelajaran ataupun buku non pelajaran. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga sering kali menyuruh siswa-siswinya untuk membaca buku pelajaran dengan keras di depan kelas guna melatih kegiatan membaca serta melatih mental siswa.

d) Menulis



Gambar 1.4 (Implementasi kegiatan menulis siswa-siswi MTs Al-Falah)

Menulis merupakan suatu simbol lambang bahasa lisan guna memberi suatu informasi bagi orang lain menggunakan bahasa tulis (Tarigan dalam Santi, 2023:2). Menulis juga merupakan kegiatan yang kurang diminati oleh siswa-siswi MTs Al-Falah dikarenakan menulis adalah kegiatan yang menguras pikiran, waktu, serta tenaga yang dimana jika ingin menulis harus membaca atau menyimak terlebih dahulu dan harus mengerahkan tenaga agar bahasa lisan atau pikiran dapat menjadi suatu tulisan.

Oleh karena itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan tugas menulis secara rutin, mulai dari menulis puisi, cerpen untuk dipajang di mading sekolah hingga menulis makalah dan proposal. Sehingga memunculkan bakat siswa-siswi untuk menulis sesuatu.

## SIMPULAN

Dari paparan pembahasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa implementasi authentic assessment di MTs Al-Falah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam bidang keterampilan berbahasa sudah berjalan, namun juga dijumpai beberapa kendala sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggembeleng siswa-siswinya untuk lebih giat dalam berketerampilan berbahasa dan menerapkannya terhadap kehidupan siswa-siswinya sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel dengan judul **“Implementasi Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Serta Pengaruh Minat Belajar Pada Siswa Mts Al-Falah”** dengan tepat waktu, dan tentunya penulis ucapkan terimakasih juga kepada orang tua yang selalu mensupport dan tak lupa dengan teman-teman seperjuangan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk pembaca. Terimakasih semoga bermanfaat.

**REFERENSI**

- Ahmad, A. (2017). Penerapan permainan bahasa (Katarsis) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas Iva SD Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75-83. Doi <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>.
- Akbari, M. (2022). Implementasi model-model pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA se-kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(2), 39-44. Doi <https://ejournalunsam.id/index.php/jors>.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34. Doi <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. Doi <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "matahari di sebuah jalan kecil" karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. Doi <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Nur Awalliyah, F., Sihabudin, A. A., & Yuliani, D. (2022). Implementasi program pengembangan destinasi pariwisata oleh badan promosi pariwisata daerah Kabupaten Ciamis. Doi <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/1125>.
- Nurgiyantoro, B. (2011). Model penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa. *Litera*, 10(2), 114-125. Doi <https://doi.org/10.21831/ltr.v10i2.1157>.
- Santi, N. (2023). Menulis cerpen menggunakan model pembelajaran sinetik upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis pada siswa kelas IX-B SMP Negeri 143 Jakarta tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ki Hajar Dewantara*, 2(1), 38-53. Doi <https://jurnal.kihajardewantara.com/index.php/khd/article/view/32>.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 2(1), 111-123. Doi <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>.